

**LAPORAN AKHIR
PENELITIAN DOSEN PEMULA**



**PENGELOLAAN SUMBERDAYA PESISIR DAN LAUT BERBASIS KEARIFAN
LOKAL DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT
DI NEGERI HARUKU KABUPATEN MALUKU TENGAH**

TIM PENELITIAN :

Ketua : Saiful, S.Pi, M.Si (0016088805)
Anggota : Angela Ruban, S.Pi, M,Si (0027018906)

**FAKULTAS PERIKANAN DAN ILMU KELAUTAN
UNIVERSITAS PATTIMURA
AMBON, 2021**

RINGKASAN

Kearifan lokal merupakan suatu nilai budaya yang tidak terlepas dari kehidupan masyarakat Maluku dan diakui keberadaannya. Seperti sasi yang masih menjadi bentuk kearifan lokal yang digunakan sebagai pedoman pengelolaan dan pemanfaatan sumberdaya pesisir dan laut di Negeri Haruku. Penguatan kearifan lokal dengan kajian ilmiah dapat menjadikan kearifan lokal sebagai bagian dari sistem pengelolaan perikanan yang efektif dan efisien berbasis masyarakat dalam menunjang kehidupan ekonomi masyarakat. Selanjutnya, dengan metode *deep interview* dan secara terstruktur melalui quisioner dapat memberikan informasi tentang bentuk – bentuk pengelolaan yang berbasis pada kearifan lokal. Sehingga dapat dijadikan sebagai basis informasi pengelolaan berbasis kearifan lokal, dan juga berkontribusi dalam pengembangan konsep peningkatan ekonomi masyarakat. Apabila ditelaah lebih jauh, maka akan ditemukan bahwa unsur yang terkandung di dalam suatu kearifan lokal dapat diangkat menjadi salah satu unsur utama di dalam pengelolaan sumberdaya pesisir dan laut, utamanya pengelolaan yang berbasis pada masyarakat. Penerapan suatu kearifan lokal dapat berdampak terhadap peningkatan ekonomi masyarakat. Oleh karena itu, diperlukan suatu kajian ilmiah tentang dampak dari kearifan lokal terhadap sumberdaya pesisir dan laut dalam meningkatkan ekonomi masyarakat. Kearifan lokal yang terkait dengan pengelolaan sumberdaya pesisir dan laut mengandung suatu pengetahuan lokal yang dapat diungkap melalui ilmu pengetahuan modern. Sehingga kedepan kearifan lokal dapat di jadikan sebagai suatu pedoman dalam pengelolaan sumberdaya perikanan secara luas. Kearifan lokal sebagai bentuk dari strategi pengelolaan telah lama dilakukan masyarakat Negeri Haruku sebagai upaya mempertahankan, melindungi dan melestarikan lingkungan dan sumber daya alam. Kearifan lokal sangat penting dan harus dipertahankan karena dapat melindungi wilayah dan kelangsungan sumber daya alamnya. Berdasarkan hasil penelitian di lapangan dan analisis yang telah dilakukan sebelumnya maka dapat ditarik kesimpulan bahwa pada daerah penelitian masih memiliki kearifan lokal yang digunakan dibuktikan dengan terdapatnya 4 (empat) proses pelaksanaan *sasi* diantaranya *sasi hutan, sasi sungai, sasi dalam negeri dan sasi laut*. Sistem kearifan lokal masih digunakan karena memiliki fungsi pemantauan, pengawasan dan penegakan hukum sehingga berperan penting terhadap keberlanjutan pengelolaan sumberdaya pesisir dan laut. Selain itu sistem kearifan lokal juga memberikan dampak yang baik terhadap aspek sosial, ekonomi dan ekologi. Dampak terhadap aspek sosial , dampak terhadap aspek ekonomi adalah peningkatan produksi dan pendapatan sedangkan aspek ekologi yaitu pelestarian sumberdaya alam

Kata Kunci : Kearifan Lokal, Pengelolaan Sumberdaya Pesisir dan Laut, Peningkatan Ekonomi Masyarakat, Pemberdayaan Masyarakat